

# Stratifikasi Sosial

## A. Definisi Stratifikasi Sosial

- **Pitirin A. Sorokin**  
Pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas bertingkat yang diwujudkan dalam kelas tinggi, kelas sedang dan kelas rendah.
- **Paul B. Horton dan Chester L. Hunt**  
Sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat
- **Bruce J. Cohen**  
Sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan menempatkan mereka pada kelas sosial yang sesuai
- **Max Weber**  
Penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilege, dan prestise
- **Soerjono Soekanto**  
Pembedaan posisi seseorang atau kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda secara vertikal (atas ke bawah).

## B. Dasar Stratifikasi Sosial

- **Kekayaan (Capital)**  
Wujud kekayaan dapat dilihat dari harta benda. Semakin kaya maka seseorang akan menempati stratifikasi sosial yang tinggi.
- **Kekuasaan (Power)**  
Kekuasaan besar akan menempatkan seseorang kepada stratifikasi sosial yang tinggi.
- **Kehormatan (Privilege)**  
Seseorang dapat menempati posisi tinggi dalam lapisan sosial masyarakat bila ia sangat dihormati atau disegani
- **Ilmu Pengetahuan (Science)**  
Seseorang yang memiliki level pengetahuan yang tinggi akan menempati stratifikasi sosial yang tinggi

## C. Macam Stratifikasi Sosial

- **Diperoleh Secara Alami**  
Usia, Senioritas, Jenis Kelamin, Sistem kekerabatan, Keanggotaan dalam kelompok tertentu.
- **Diperoleh Berdasarkan Usaha-usaha Tertentu**  
Pendidikan, Pekerjaan, Kekayaan Ekonomi

## D. Unsur-unsur Stratifikasi Sosial

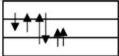

### Kedudukan Sosial (Status Sosial)

Kedudukan sosial adalah tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial atau masyarakat secara umum. Cara memperoleh status sosial:

- a. **Ascribed Status**, kedudukan sosial yang diperoleh melalui keturunan.
- b. **Achieved Status**, kedudukan sosial yang dicapai melalui usaha yang disengaja.
- c. **Assigned Status**, kedudukan sosial yang diberikan karena berjasa.

<b>Peran (Role)</b>
Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukan (status) sosialnya. Masalah peran:
a. <b>Konflik peran.</b> Contoh: polisi menangkap keponakannya sendiri
b. <b>Ketegangan peran:</b> pimpinan kantor harus menerapkan disiplin waktu kepada karyawan, padahal karyawannya adalah saudaranya sendiri.
c. <b>Kegagalan peran:</b> pejabat yang menyalahgunakan wewenang
d. <b>Kesenjangan peran:</b> mahasiswa yang terpaksa menjadi pedagang karena kesulitan biaya kuliah
<b>Kelompok</b>
Kelompok adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Faktor yang mendorong terbentuknya kelompok adalah kedekatan dan kesamaan.
<b>Lembaga</b>
Lembaga adalah suatu sistem norma untuk mencapai tujuan yang dianggap penting oleh masyarakat. Ciri-ciri lembaga sosial menurut Gillin & Gillin:
a. Pola pemikiran dan perilaku terwujud dalam aktivitas masyarakat.
b. Mempunyai tingkat kekebalan tertentu.
c. Mempunyai satu atau beberapa tujuan.
d. Ada alat kelengkapan untuk mencapai tujuannya.
e. Memiliki lambang yang merupakan simbol untuk menggambarkan tujuan dan fungsi lembaga.
f. Memiliki tradisi yang tertulis dan tidak tertulis.
<b>Organisasi Sosial</b>
Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan dan kesadaran berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.
Berdasarkan sifat resmi tidaknya, dikenal dua macam organisasi:
a. organisasi formal: berbadan hukum
b. organisasi informal: tidak berbadan hukum

## E. Sifat Stratifikasi Sosial

<b>Stratifikasi Sosial Terbuka</b>
Masyarakat mempunyai kesempatan untuk melakukan mobilitas atau pindah dari lapisan bawah ke atas. Contoh: pendidikan dan kekayaan

<b>Stratifikasi Sosial Tertutup</b>
Masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan mobilitas atau pindah dari lapisan bawah ke atas. Contoh: kasta, diskriminasi rasial, masyarakat feodal

<b>Stratifikasi Sosial Campuran</b>
Secara budaya menggunakan sistem pelapisan sosial tertutup seperti kasta. Akan tetapi sistem ekonomi yang berjalan menggunakan sistem terbuka.

## F. Fungsi Stratifikasi Sosial

a. Menurut Kingsley Davis dan Wilbert E. Moore, untuk memberikan rangsangan agar manusia mau menempati status sosial dengan harapan masyarakat.
b. Menurut Karl Marx dan Max Weber, yaitu menumbuhkan persaingan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekayaan, kekuasaan, prestise yang jumlahnya sangat terbatas.
c. Menurut Soerjono Soekanto, yaitu memberikan fasilitas-fasilitas hidup tertentu bagi anggotanya dan membentuk gaya dan tingkah laku hidup masing-masing warganya (life style).
d. Menurut Joseph Schumpeter, yaitu menyediakan masyarakat dengan keperluan yang nyata.